

**PROPOSAL PROGRAM PENELITIAN
(Penelitian Terapan)**

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN
KEUANGAN DAN USAHA PESANTREN
MELALUI EKONOMI SYARIAH**



Ketua : **Moh. Idil Ghufron, M.E.I.**
NIDN. 2115068601

Anggota : **1. Ahmad Afif, M.E.I.**
NIDN. 2120058701

2. Ainul Yaqin, M.E.

3. Nur Hadi, M.M.

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO
MEI 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENELITIAN TERAPAN**

Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Pesantren
Bidang Fokus : Ekonomi Syariah
Ketua Peneliti
a. **Nama Lengkap** : Moh. Idil Ghufron, M.E.I
b. **NIDN** : 2115068601
c. **Jabatan Fungsional** : Asisten Ahli
d. **Program Studi** : Ekonomi Syariah
e. **Nomor Hp** : 085258895534
f. **Alamat surel** : dil_piero7@yahoo.com/
aidil.piero7@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. **Nama Lengkap** : Ahmad Afif, M.E.I
b. **NIDN/NIDK/NIM** : 2120058701
c. **Program Studi** : Ekonomi Syariah

Anggota Peneliti (2)

a. **Nama Lengkap** : Nur Hadi, MM.
b. **NIDN/NIDK/NIM** : -
c. **Program Studi** : Ekonomi Syariah

Anggota Peneliti (3)

a. **Nama Lengkap** : Ainul Yaqin, M.E.
b. **NIDN/NIDK/NIM** : -
c. **Program Studi** : Ekonomi Syariah

Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

Usulan Penelitian Tahun ke- : 1 (satu)

Total Biaya Penelitian : Rp. ,-

Asal Biaya Penelitian

Dana internal (tunjangan)

Dana eksternal (hibah)

Lain-lain..... (sebutkan)

Disahkan pada : 20 Mei 2018

Di : Paiton

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Ketua Peneliti,

(Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd.I)
NIDN.

(Moh. Idil Ghufron, M.E.I.)
NIDN. 2115068601

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ekonomi merupakan ruh dalam kehidupan manusia, oleh karenanya tidak ada satupun manusia akan terlepas dari urusan perekonomian. Dalam lingkup pengelolaan, manusia melakukan kegiatan pengelolaan perekonomian melalui berbagai macam tindakan, seperti menabung, investasi, belanja kebutuhan, hingga produksi untuk lebih meningkatkan pendapatan dengan tujuan meningkatkan taraf perekonomian dan menjaga keberlangsungan perekonomian tersebut. Pemenuhan terhadap kebutuhan hidup sehari-hari yang menjadi keniscayaan hidup manusia, merupakan alasan utama manusia melakukan kegiatan perekonomian, jika tidak dilakukannya maka manusia akan mengalami himpitan kehidupan dan lalu akan binasa.

Jika dilihat dari aspek tujuan pensyari'atan Islam (*maqashid al-syari'ah*), pengelolaan ekonomi termasuk dalam kategori *hifdzu al-maal* (menjaga/memelihara harta). Menjaga dari kerugian sebab diri sendiri dan orang lain, pun juga mengelola agar berkembang dan memiliki manfaat untuk diri sendiri, terlebih untuk orang lain. Dari pengelolaan harta tersebut nantinya akan berimpilkasi pada tujuan pensyari'atan yang lain, misal *hifdzu al-nafs* (menjaga dan memelihara jiwa) dan *hifdzu al-aql* (menjaga dan memelihara akal), yang pada akhirnya akan berujung pada *hifdzu al-din* (menjaga dan memelihara Agama) sebagai puncak dari tujuan syari'ah. Tujuan-tujuan syariah tersebut yang menuntun manusia, khususnya umat Islam, menjalani aturan hukum yang telah di tetapkan oleh Yang Maha Esa (Syariat Agama).

Pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang berbasis syari'ah Islam serta cikal bakal dari sistem pendidikan di negara Republik ini telah mencetak masyarakat dari berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, sosial, politik, ekonomi, khususnya aspek keagamaan. Santri sebagai peserta didik dalam sebuah pesantren menerima berbagai

pembinaan tidak hanya dalam aspek keilmuan saja (agama dan umum), melainkan juga pembinaan dari aspek moral dan akhlak untuk menghadapi kehidupan di masyarakat kelak. Para santri juga di bina untuk bermasyarakat yang baik, berorganisasi yang baik dan bertanggung jawab dalam segala urusan yang di hadapimya. Oleh karenanya, tidak heran jika lulusan pesantren mampu untuk bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain dan tentunya lulusan pesantren lebih unggul dari aspek keagamaan, berjiwa sosial, menjadi panutan masyarakat, menjadi pemimpin yang amanah dan menjadi tumpuan kehidupan masyarakat. Hal tersebut tidak terlepas dari pengelolaan yang baik yang dimiliki oleh pondok pesantren.

Namun tidak segelintir pesantren yang memiliki kelemahan dalam segi pengelolaan (*managemen*), utamanya dalam aspek perekonomian. Tidak segelintir pesantren yang menggantungkan pemenuhan kebutuhan pesantren pada tangan-tangan dermawan dan bantuan-bantuan dari pemerintah, dalam artian pesantren belum mandiri dalam perekonomian, sekalipun juga terdapat beberapa pesantren yang sudah mandiri dalam aspek perekonomian tersebut. Bukan berarti pesantren tidak mengerti tentang dunia perekonomian, hanya saja terkadang pesantren tidak mengetahui harus memulainya dari mana, sebab beberapa pesantren yang belum mandiri secara ekonomi memiliki pengetahuan yang minim terhadap pengelolaan perekonomian, seperti membentuk badan usaha yang nantinya akan menjadi tulang punggung perekonomian pesantren ke depan, sehingga pesantren bisa mandiri dalam perekonomian.

Pada aspek lain, tentang pengelolaan perekonomian, adalah persoalan manajemen keuangan yang dimiliki oleh pesantren cukup lemah untuk mengatur sirkulasi aliran dana pesantren baik dari segi pemasukan/pendapana dan pengeloaan belanja pesantren untuk memenuhi kebutuhan pesantren sehari-hari, seperti sarana pendidikan, ruang domisili santri dan infrastruktur lainnya. Oleh karenanya, perlu untuk memberikan pendidikan atau pelatihan terhadap para pengurus pesantren sebagai bekal untuk pengelolaan pesantren dari aspek perekonomian dengan tujuan untuk

pemberdayaan masyarakat pesantren agar lebih mandiri dalam bidang perekonomian.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui budaya ekonomi masyarakat pesantren.
2. Untuk mengetahui manajemen keuangan pesantren
3. Untuk mengetahui sumber daya ekonomi pesantren.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana budaya ekonomi masyarakat pesantren?
2. Bagaimana manajemen keuangan pesantren?
3. Bagaimana sumber daya pesantren?

D. RISET TERDAHULU

1. Peneliitan saudara
2. Penelitian
3. Penelitian

E. KONTRIBUSI PENELITIAN

1. Memberikan gambaran dan gagasan tentang pengelolaan ekonomi pesantren yang berlandaskan budaya kepesantrenan.
2. Memberikan pelatihan pengelolaan ekonomi kepada pihak pesantren (pengurus pesantren) agar mampu mengelola perekonomian untuk kemandirian ekonomi pesantren.
3. Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan pesantren kepada pihak pesantren (pengurus pesantren), agar mampu mengelola keuangan pesantren dengan baik.
4. Memberikan Pendampingan kepada Pesantren dalam pengelolaan sektor ekonomi.
5. Memberikan pendampingan dalam membentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah

F. LUARAN PENELITIAN

1. Pesantren diharapkan mampu mandiri dalam perekonomian berlandaskan budaya kepesantrenan.
2. Pesantren diharapkan mampu mengelola keuangan pesantren dengan baik.
3. Pesantren diharapkan mampu membentuk bidang usaha dan atau lembaga keuangan untuk kemandirian ekonomi pesantren dan pengelolaan keuangan pesantren.

BAB II

KELAYAKAN TEKNIS

Penelitian ini layak secara teknis untuk di laksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemberdayaan terhadap pesantren dalam sektor perekonomian untuk meningkatkan daya saing ekonomi berbasis pesantren, seperti pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) peningkatan badan usaha pesantren demi menyokong perekonomian pesantren.
2. Penelitian ini akan di arahkan pada pemberdayaan ekonomi pesantren pada aspek perekonomian, seperti pelaksanaan pelatihan pada pengurus pesantren.
3. Melalui pelatihan tersebut pesantren diharapkan mampu memberdayakan ekonomi menuju kemandirian ekonomi pesantren.
4. Kegiatan pemberdayaan ekonomi diharapkan mampu memberikan link kepada pesantren untuk bisa bermitra dengan lembaga keuangan dan wirausahawan/pengusaha dalam aspek pendampingan.

BAB III

METODE DAN MEKANISME PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berbasis lapangan dengan pendekatan *field research* (catatan lapangan). Secara teknis penggalian data akan menggunakan beberapa cara:

- a. Wawancara. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari informan langsung di lapangan, dalam hal ini pengurus pesantren, kiai dan alumni.

- b. Observasi. Observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian, meliputi budaya ekonomi, pengelolaan keuangan dan pengelolaan badan usaha pesantren.
- c. Dokumentasi. Data-data yang terkait dengan perekonomian, utamanya tentang pemberdayaan ekonomi yang dimiliki oleh pesantren.

Adapun hal yang terkait dengan pemberdayaan, selanjutnya adakan diadakan kegiatan berupa

- a. Seminar. Berupa kegiatan pembekalan terhadap perekonomian pesantren.
- b. Workshop. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang perekonomian dan pemberdayaan.
- c. Pendampingan. Wujud partisipatori terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren, dalam hal ini pengelolaan keuangan pesantren dan pemberdayaan badan usaha milik pesantren.

BAB IV

PEMANFAATAN HASIL

1. Kemitraan ekonomi pesantren dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga keuangan dan badan usaha yang telah maju.
2. Prospek dari penelitian yang berujung pada pemberdayaan ini di harapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi pesantren.
3. Kemampuan pesantren dalam pengelolaan perekonomian yang pada akhirnya akan memberdayakan ekonomi masyarakat pesantren.

BAB V

BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Personalia dan Agenda

Penelitian ini merupakan penelitian kolektif antara dosen bersama mahasiswa serta melibatkan infoman dan atau stakeholder yang relevan dengan penelitian. Adapun agenda yang dijadwalkan sebagai berikut:

No	Agenda	Waktu	keterangan
1	Pengajuan Proposal	Mei 2018	Minggu kedua
2	Seminar Proposal	Mei 2018	Minggu keempat
3	Pelaksanaan	Juni-Oktober 2018	Menyesuaikan
4	Penulisan Laporan	November 2018	Menyesuaikan
5	Pelaporan	Desember 2018	Menyesuaikan

B. Dana atau Pembiayaan

Anggaran penelitian dan atau pengabdian tim peneliti peroleh dari anggaran pendapatan dan belanja Universitas Nurul Jadid sebesar 4.800.000 dan juga donator dan atau sponshorship yang dengan sukarela memberikan dana (materi) untuk mensukseskan program pendampingan.